

## DAFTAR PUSTAKA

- Sumaryati Eka, (2009), Pandangan Tokoh-Tokoh Protagonis dan Antagonis Terhadap Aborsi Dalam Novel Aborsi Karya Idayu Kristanti Tinjauan Sosiologi Sastra, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Tambara Ardi, (2010), Karya Sinematografi Proses Kreatif Pembuatan Film Pendek Berjudul "CERIS", Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Juwita, L. R., Minsawati, R., & Karyadi, Y. (2021). PENCiptaan SKENARIO FILM FIksi SIBILAH LANTAI DENGAN MENERAPKAN TRUKTUR TIGA BABAK DALAM MENINGKATKAN SUSPENSE. Offscreen, 1(1).
- Fikri, A. I. (2018). Analisis Struktur Naratif Dan Unsur Sinematik Film Yakuza Apocalypse Karya Takahashi Miike. jurnal eprints. undip.
- Luthfi Syaikh (2019) Kreativitas Amirrudin Olland Dalam Penulisan Skenario Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 10, Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Tobing, D. L., & Mandasari, L. (2020). TINGKAT DEPRESI DENGAN IDE BUNUH DIRI PADA REMAJA. *Indonesian Journal of Health Development*, 2(1).
- Novianti Dythia (2021, Februari) YouTube Rajai Media Sosial di Indonesia [Halaman web]. Diakses dari <https://www.suara.com/teknologi/2021/02/15/153000/> pada tanggal 21 Desember 2022

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Tautan Karya

Tautan karya (website/ media sosial/ Google drive/ medium lain yang bisa memudahkan akses dosen penguji untuk mengulas karya) LinkYoutube:

[https://www.youtube.com/watch?v=qqcT\\_kj7yWO&t=1349s](https://www.youtube.com/watch?v=qqcT_kj7yWO&t=1349s)



Jika Perlu - False Notes (2022)

• Inggris Indonesia

### Lampiran 2. Naskah

#### INT KAMAR/ SIANG / ARYA INGIN BUNUH DIRI

Cast : Arya, Kei

Arya melihat keluar, membuka gorden dan dilihatnya sudah subuh. matanya hitam karena belum tidur. Arya menaiki dingklik kecil dan melingkari tali itu. Getar handphone aryas berulang kali berdering. Panggilan masuk yang entah keberapa kali dari sang pacar.(Arya mengamati sekitar, jam dinding, lalu beralih ke kalender tanggal ia bunuh diri)

(Intense music playing)

Terlihat di meja banyak coret coretan arya tentang lagu, music dan cita-citanya. Arya berdiri diatas dingklik kecil sedang memegangi tali di sekitar lehernya.

**Arya**

(Arya terlihat berpikir sebelum ia bunuh diri) (arya mengambil nafas Panjang untuk terakhir kali) (mimik ekspresi perlahan ingin menangis)

(Tiba-tiba Arya mendengar alunan lagu dengan irungan gitar dinyanyikan oleh seorang perempuan (Kei). Arya memandang lemas ke arah sumber suara. Dilihatnya wanita asing yang sedang memainkan gitar dan bernyanyi di depannya . arya terganggu oleh nada gitar yang fakes dari wanita itu.

Membuat arya terusik.

Arya membuka matanya dan melepas lehernya dari tali itu, turun dari dingklik. Arya menuju ke arah Kei dan menegurnya sambil menghampiri. Nada itu masih fakes!

**Arya**

(sambil menekan gagang gitarnya supaya tidak berbunyi)  
kamu siapa?

**Kei**

(Tenang, memberi ruang, tidak terkejut dan menatap  
arya) Aku? Kei.

**Arya**

(mengernyitkan alis, bingung, menjauh) Kenapa bisa ada  
disini? (jeda)

**Kei**

Kamu tidak lihat? Aku sedang berusaha jadi musisi pro!  
Haha.

**Arya**

(melihat sekitar) aneh! Kamu datang dari mana? (melihat  
sekitar dan perlahan melepaskan tangannya dari gagang  
gitar)

**Kei**

(menatap arya, tersenyum, menaikkan bahunya) entah, aku  
juga bertanya-tanya.

Arya dan Kei saling menatap, Kei mengulang permainan  
yang sama sedangkan arya beranjak pergi membuka pintu.

**Kei**

(memainkan gitar, mengulang nada yang fales)

Arya terusik dengan nada pals Kei, menghela nafas,  
mengumpulkan tenaga, beranjak, dan menuju pintu untuk  
membukanya. Terkunci..)

**Arya**

(mencari-cari kunci di 3 sisi ruangan, meja, Kasur,  
atas lemari) kuncinya dimana? bergumam

**Kei**

(masih mengulang-ngulang bagian akhir) kunci apa ya? F  
G atau C

**Arya**

(menoleh ke arah Kei) aarrgh brisik!! (membentak setelah mendengar nada fals)

Transisi ke partitur music, poster-poster music, gitar-gitar.

### INT. KAMAR /SIANG/ ruang pikiran ary

Cast : Arya, Kei, Teks Alita

**Kei**

(Terdiam perlahan melepas kunci gitar. Memandangi kamar, berhenti di tumpukan makanan yang berceceran)  
udah berapa hari ga makan?

**Arya**

entah(kembali ke Kasur)

**Kei**

Hmm.. 2 hari mungkin?

**Arya**

Ya.. mungkin

**Kei**

(kei berdiri lalu pindah ke kursi meja) Mungkin.. lebih mudah kalau manusia tidak memerlukan makan.

Shot poster enggga karya, enggga makan!

**Arya**

Dasar cewek aneh! Ya memang seharusnya tidak butuh.  
Orang udah mau mati.

**Kei**

Ah! Aku sering diganggu rasa lapar saat membuat musik.  
Benar-benar menyita waktu, lapar tidak berguna

**Arya**

Terus kenapa? (tertawa kecil) kamu mau bikin lagu apa?  
Aransemen? Kamu ga sadar, lagu yang berulang-ulang kamu  
mainkan itu sumbang? Dan yang terpenting lagi kamu  
ngapain disini?

**Kei**

Sudah kubilang aku ngga tau, Ya Namanya usaha, aku juga  
masih belajar main gitar. Nih coba denger (memainkan  
gitar)

C c am b(gagal)

Arya mendekati kei

**Arya**

Cukup cukuppp! Gà guna belajarmu itu mau sekeraç apapun belajar juga ga bakalan jadi apa apa. Kan kamu juga bisa gitaran di tempat lain.

**Kei**

Oke. Jelaskan definisi berguna. Apakah hanya dengan memainkan nada enak di dengar untuk orang lain bisa dikatakan berguna? Kalau itu untuk diri sendiri dan aku menyukai itu apakah tidak berguna?

**Arya**

Entahlah! Aku tidak peduli dengan music kamu terserah mau main gitar mau main apa yang penting jangan disini!  
Aku mau istirahat.

Kei  
hmmm

**Arya**

Buat apa kalau kamu suka tapi kamu ga bisa. Intuisi tanpa kualitas jadinya hanya ampas (tatapan kosong)

**Kei**

Hey! Aku harus bisa dan suka. Aku bisa karena aku suka.  
Aku suka karena itu aku harus bisa. Permis sepertimu.

**Arya**

Sepertiku? Apa? Apa yang sepertiku? Gada yang bagus dariku. (sambil memandangi tali gantung)

**Kei**

Hmmm entahlah melihat ruangan ini ada sesuatu yang bagus darimu.

**Arya**  
Apa?

**Kei**

Kenapa nanya? Pingin tahu?

Arya dengan malas menjawab lalu merebahkan diri di Kasur.

Arya  
Engga ngapain.

Shot poster (perjuangan itu sampai akhir! Tapi dimana akhir itu?) kasi jeda, kei kesal

Kei  
Hahhh (membuang nafas) andai saja kamu itu tidak menyerah.

Arya  
Kalau aku tidak menyerah memang kenapa?

Kei  
Kamu akan hidup

Arya  
Hidup untuk apa? Hidup untuk melarat? Hidup untuk kalah?

Kei  
Hahhh (membuang nafas)

Kei lanjut memainkan lagu berikutnya, kei merasa gagang gitar dan menekan nekan kunci gitar.

**INT kamar/ Siang/ kei memainkan lagu/ Ruang pikiran ary  
Cast : Arya, Kei**

membenarkan posisi duduk dan gitarnya. Mulai memainkan sebuah lagu yang tidak asing untuk Arya, bersenandung dengan "nananà" nada bungaku daunmu gugur)

perlahan hanyut dalam music Kei, lalu mulai mengisi tiap nada dengan lirik-lirik lagu yang dikenalnya) (*bergumam*)

Kei  
*Bungaku jangan kau layu*  
*Aku menyisikan sejumput hujan hangat untukmu. (bergumam)*

Kei berhenti

**Arya**

(memandang kei) sudah kubilang fales.. fales.. falesssss!  
shhtt

Kei

Menatap Arya sambil meneruskan permainan

**Arya**

Dasar batu!.

Kei memainkan lagu itu lagi dengan terbata-bata.

*Selang sedikit waktu, telpoN arya bergetar membuat mereka berhenti. (sampai di di seberang sana ia merakitkan)*

(suspense music in)

Arya bangun dari tidurnya

**Arya**

(membuka HP yang bergertar dari kantong, tetera nomor pacarnya. Arya menolak panggilan. Lalu membuka pesan)

Alita (pacar Arya) (screen teks)

Tawaran kerja dari bapak kemaren gimana? dia diterima?  
katanya mau nikah, ayok sayang kerja.

...

Gak bisa kah kamu kerja yang normal

?

-

Arya, kalau kamu terus-terusan ngejar karya, kita kapan terwujud?

**Arya**

(membuang hp dan frustrasi)

(terdengar dentuman gitar jatuh) ary menoleh.

(suspense music out fade)

**Kei**

(melempar gitar sembarangan) Brak! Aku lapar!, btw  
namamu siapa?. (beranjak memegangi perut)

Arya  
Arya

Kei  
Kamu ada makanan ga? Atau sesuatu yang bisa kumakan.

Arya  
Entah.

(berjalan melewati arya ke arah lemari dan membuka satu persatu lemari, pada laci kedua kei menemukan kacang, kei melihat tumpukan kertas yang berisi karya lama arya.

**Kei**

Lumayan ada kacang, aku makan ya. (membawa kertas-kertas itu.)

sambil memakan satu persatu kacang, Kei menemukan kertas2 partitur, karya dan penghargaan, piala, piagam. Di suatu kotak di lemari kamar arya.  
Arya pindah dari tempat ia duduk.

Kei  
Waaa apa ini. (mengambil dan mengamati partitur)  
Gilaaa.. ini semua karya kamu ya? (duduk di depan Arya yang masih terkulai di lantai, bersila..)

Sambil membuka buka kotak dan menggali-menggali.

Kei  
Sudah kubilang apa. (menatap arya)  
Ada yang hal yang bagus di dalam diri kamu

Arya  
(menghela nafas dan terdiam)

Kei Mengambil beberapa partiture dan notes dan menangkatnya ke hadapan arya.

Kei  
(mengamati dan mencoba membaca partitur) Wah, ini semua bisa kamu baca? Keren. Sejak kapan belajar baca notasi gini?

Arya menggelengkan kepala sambil menutupi mukanya karena

frustrasi.

**Kei**

Kalau aku disuruh baca-baca ginian, duh.. ga sanggup.  
Hey, hey (mendekati tubuh Arya, menyodorkan satu lembar  
coretan Arya) kalau yang ini? Ini lho, 23 Desember  
2021, Arya Susena. Ini belum selesai ya?  
Judulnya "Harapan di sana"

Arya sontak menghamburkan kertas-kertas itu.

**Kei**

Ah! (mengumpulkan kertas-kertas yang berceceran dan  
mencari lembar harapan di sana) kenapa sih kamu!  
(melihat tulisan itu lagi dan membaca sekilas)

Ini lebih pantas kalau dikasih judul "tidak ada harapan".  
Hahahah... (sambil menoroh ke Arya)

**Arya**

mungkin memang tidak ada! Jangan kamu buka itu lagi!  
(sambil mencoba mengambil)

**Kei**

(mengambil gitar dan mencoba memainkan lagu pencapaian  
dengan melihat lembar partiture di lantai.) ini lagu  
belum selesai kenapa?

**Arya**

(terganggu dengan kesalahan permainan gitar Kei,  
mendekati Kei) aku menyerah! Puas?. (memainkan lagu)

**Kei**

Tidak kamu sentuh lagi?

**Arya**

Main yang benar!

**Kei**

Sabar (salah lagi bergumam) (bermain sebentar)

**Arya**

Okay cukup kei, (berdiri) entah gimana caranya kamu  
harus keluar, (gestur tangan) berhenti melihat-lihat  
aku dah muak, tolong kasih aku waktu

**Kei**

Sebentar! kasih aku waktu! Semua butuh waktu buat menemukan sesuatu!

Arya  
Terserahmu lah! (memukul sesua tu lalu duduk depan kei lagi)

Shot poster kalah dengan waktu.

**INT. KAMAR / PAGI/ konfrontasi kei/ ruang pikiran**  
**Cast : Kei, ARYA**

Kei memainkan kunci yang ada di notes dan menggumamkan nada lagu namun beberapa kuncinya masih fales.

Kei  
(Nananana)  
Bungaku me narilah me  
Runtuhkan sunyi...

Kei  
Dibagian ini, kamu belum selesai. "bungaku menarilah bahagiakan ratapan, bersama terang yang hanya ilusi"  
(nada datar) aku kurang suka

Arya  
Lalu?! Kenapa aku harus dengar opinimu? Aku dah muak cukup!

Kei  
Bagaimana kalau seperti ini. (Kei mengulang bagian itu)  
"bungaku menarilah runtuhkan kepingan sunyi bersama terang yang nyata dan hangat" (nada datar)

Arya  
Udaaaah cukup. (Menatap kei dan memberhentikan gitarnya)

Kei  
Ssshhhhhhttt!... Coba nih dengerin! (menghempaskan tangan Arya)

Arya, Kei menyanyikan bagian itu bersama-sama  
Arya terheran namun menikmati

Kei  
Bungaku me narilah me runtuhkan  
Suuuunyi  
Bersama terang yang menjanjikan  
Lebih dari yang kupunya.  
(pake nanana)



**Arya**

Bukan kamu kei yang berjuang, jadi kamu bisa berkata seperti itu

**Kei**

(menghela nafas) lalu apa yang membuatmu seperti ini?

Arya Mengarahkan pandangannya ke hape yang jatuh

**Arya**

Kei, kamu coba lihat foto-foto itu, (menunjuk dengan kepala ke meja) dipanggung-panggung kecil kota jogja ini aku keliling kei, mungkin sudah sekitar 4 tahun. Konsisten sudah kujalani kok, tapi kosong kei. Di tahun ke 3 orang mulai meninggalkanku.

(menghisap rokok)

Aku bilang ke pacarku bahwa aku mau serius hidup sebagai musisi. Tapi apa hasilnya? Ya gini, kacau.

(menghisap rokok)

Grtu nanya kapan kamu ini, kapan kamu itu, rencanamu apa, terus kalau musikmu gagal gimana? Aku ga berani bilang kalau aku memang gagal.

(menghisap lagi)

Mungkin daripada berkarya benar kata orang lebih baik menjadi karyawan. semuanya sudah telat.

**Kei**

Kamu sendiri yang membuat telat atau tidak,

**Arya**

Oh oke. sekarang kita main salah-salahan?

**Kei**

Tidak, aku hanya yakin kalau kamu suka dengan hal ini kamu bisa jadi dirimu. dan kamu tidak perlu memaksakan untuk tetap jadi musisi sebagai profesi utama yang harus kamu kejar.

**Arya**

Bukannya berarti itu aku kalah

**Kei**

Menurut siapa?

**Arya**

Menurutku

Kei

Apa benar itu dari kamu sendiri  
Sejak kapan musikmu jadi soal menang atau kalah?

Arya

Aku merasa aku sekarang kalah

Arya

(merokok)

Kei

(Menyodorkan gitar)

Mainkan dengan benar (mengambil rokok Arya)

Arya

Tidak, aku cukup

Kei

Sudahlah coba dulu

Arya

(menatap gitar)

Kei

Arya, coba.

Arya mengambil gitar itu lalu menatap gitar itu lumayan lama, menarik nafas dan memejamkan mata, Arya bimbang dan gelisah. Lalu Arya mulai memetik gitar asal dia awal dan mulai masuk bernyanyi.

Arya

Bungaku menarilah

Meruntuhkan sunyi

Bersama terang yang menjanjikan lebih  
Dari yang kupunya..

Bungaku menarilah

Meruntuhkan sunyi...

Arya berhenti memainkan gitar dan mulai memetik asal.

Kei

Arya.. Kamu harus mengerti apa yang ada dalam diri kamu

Arya

Aku ga ngerti kei apa yang baik dari dalamku (masih bermain gitar)

Kei

Tangan dan hatimu berkata sebaliknya

Arya

(Membuang muka masih bermain)

Kei

Arya kamu bebas untuk menentukan hidupmu, memang realita itu menggerikan, kadang kita selalu berharap besar dari sesuatu yang kecil. Musikmu itu bukan tentang atau kalah. Tapi tentang kamu. Seberapa hidup kamu dengan musik.

Arya

Jujur aku tidak mengerti apakah aku hidup dari ini, yang aku tahu aku kalah, aku ga bisa besar.

Kei kesal dengan kata-kata aryanya. Kei mengambil nafas.

Kei

Masa bodoh tau nggaK!?

Arya

Hah?

Kei

Terus kenapa aryau kamu ga bisa makan dari musik, atau dari sesuatu yang kamu suka? Bukan berarti musikmu berakhiri. Bukan berarti ceritamu sampai disini. Kamu bisa makan nasi dari kesedihanmu.

Arya

Itu kegagalan dong kei, banyak yang beranggapan begitu, termasuk aku.

Kei

Rayakan kegagalanmu! (menggenjreng gitar yang dipegang aryanya) bukan dengan kematian, tapi dengan nyanyian dan petikan! (memegang kepala aryanya) uuuurrggg!

Arya

Gila (tersenyum kecil)

Kei

Okei katakan kamu menyerah hidup sekarang, dan ternyata kamu ketemu tuhan, lalu ia cerita "ya kamu memang harus nunggu 3 tahun atau 4 tahun lagi, momennmu bukan sekarang" mau apa kamu? Kamu sendiri tidak tau kapan waktumu!

Arya

Hahaha dasar gila. Haahhhh anjeng  
(memeitik asal gitar (permainannya kudu bagus))

Kei

Terus kenapa kamu mainin gitar itu dengan penuh antusias?

Arya

(menghela nafas) yang aku tau ketika sku melakukannya.  
Aku.. senang. (menatap kei)

Kei

Mau kamu lanjutkan?

#### INT. RUANG PIKIRAN ARYA / PIKIRAN ARYA KEMBALI

Cast : ARYA, KEI

Arya tertawa miris, raut wajahnya perlahan berubah menjadi rasa takut. sambil bermain gitar

Arya

Haha.. hahah..

Kei

Arya?

Arya

(Arya melepas gitar. Memegangi kepalanya)  
Orang lain ngeliat aku nanti kayak gimana kei.  
Aku pecundang.

Kei

Heii.. heii..

Arya

Aku tau kei aku senang bermusik. Aku senang.. tapi  
Aku tau rasanya gagal. (gestur stress)

Kei melihat arya

Arya

Aku harus merasakan kesenangan sementara lagi. Aku akan  
ngerasain gelisah di panggung.  
Arya berdiri mengitari ruangan gelisah, kei mengikuti  
gerak Arya. Arya mencangkram Pundak kei

Arya

Kei... gimana nanti kalau aku senang manggung lagi, lalu  
sepi job lagi. Terus gagal lagi.(arya merundukkan  
kepala)

Pertempuran tanpa suara ini kei yang aku takutkan.

Kei

Arya.. Aryaa.. kamu bisa srya

Arya

Itu menakutkan kei, itu menakutkan. Aku ga bisa kei,  
aku ga bisa berada di panggung lagi (menatap kosong ke  
udara lalu menuju ke tali gantung)

Orang-orang pasti akan menganggapku pecundang kei.

Arya melilitkan tali itu lagi ke lehernya,

Kei

(kei mengguncangkan bahu arya) Arya! Arya!

Arya

(menatap Kei lalu memejamkan mata)

Kei

Arya..

Arya.. (ekspresi wajah sedih) aku minta maaf memaksa  
kamu untuk hidup... (suara lirih) Tapi asal kamu tau arya  
jangan berharap orang lain untuk terus mengakuimu  
sepanjang waktu. Gagal itu gapapa. Takaranmu diri  
sendiri. Bukan orang lain

Arya.. Jika kamu hidup dari musik..

Jika kamu memang hidup dari musik.

maka biarlah musikmu itu bergema, dihidup orang lain.

Arya menarik nafas berat berulang kali ekspresi wajahnya yang panik perlahan berubah menjadi tenang. Mata Arya tetap terpejam

Nada dering telepon muncul.

Arya  
Kei?

Nada dering itu semakin kuat bunyinya.

Arya kembali ke awal.

#### **Akhir / SIANG / KAMAR ARYA**

Arya berada di tengah tali gantung itu mulai goyah akan bunuh diri, namun telpon yang berada di sakunya mulai bergetar. Menunjukan nama alita. Diangkatlah telpon itu

Alita  
Halo Arya

Arya  
i...ya?

Alita

Aku.., mau minta maaf.. dulu aku terlalu maksa kamu untuk hidup, yang menurutku normal. (membuang nafas)

Arya  
(terdiam)

Alita

aku selalu suka musikmu aryaa..  
Mungkin aku terlalu idealis tentang kata normal itu.

Arya  
(terdiam)

Alita  
Arya. Kamu disitu?

*Aku mau ngabarin, aku mau nikah tanggal 24 bulan depan*

*Arya*

*Baik*

*Alita*

*Arya.. aku harap kamu masih bermusik (telepon dimatikan)*

*Degup jantung aryा mulai berdetak kencang, tatapan aryा yang kosong dan tangan aryা yang mendekatkan Tali ke leher aryা semakin erat, aryা mengambil nafas Panjang dan*

*Layar hitam (jeda 3 detik)*

*Suara brak*

*Tali itu jatuh aryা menarik kencang tali itu lalu putus. Aryа melihat kestas. Lalu terduduk lemas dengan lututnya. Ia menutup muka nya dan tertawa Bahagia. Lalu ia mengambil gitar dan memainkannya di depan kaca.*

*Black screen*

*(music Di Kisaran in)  
fin*

### **Lampiran 3. Storyline**

Storyline

**Babak 1**

Arya akan melakukan bunuh diri, sesaat sebelum bunuh diri ia mendengar nada yang tidak enak.

**Turning Point 1**

Kei tetap mengusik Arya dengan permainan gitarnya terus menerus.

**Babak 2**

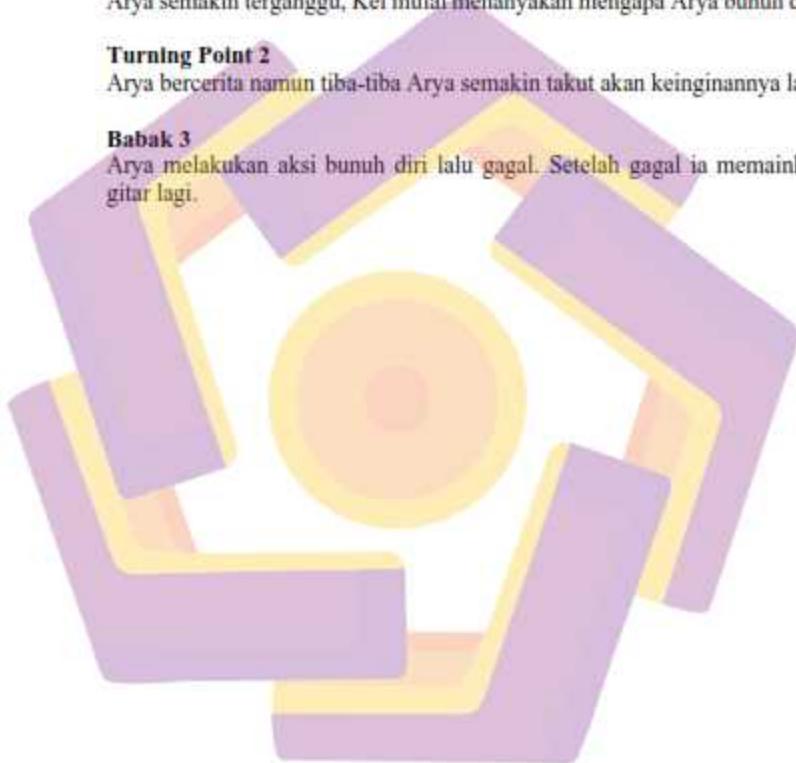
Arya semakin terganggu, Kei mulai menanyakan mengapa Arya bunuh diri.

**Turning Point 2**

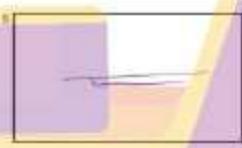
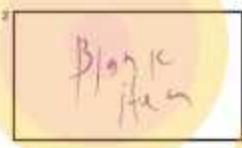
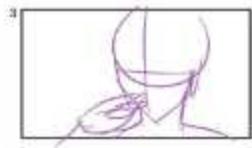
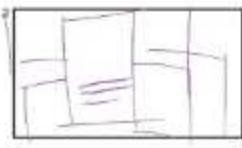
Arya bercerita namun tiba-tiba Arya semakin takut akan keinginannya lagi.

**Babak 3**

Arya melakukan aksi bunuh diri lalu gagal. Setelah gagal ia memainkan gitar lagi.

**Lampiran 4. Storyboard**





## **Lampiran 5. Premis, Logline & Sinopsis**

### **Premis**

Seorang musisi muda yang ingin bunuh diri, lalu terganggu mendengar nada fales

### **Logline**

Seorang musisi muda bernama Arya akan melakukan bunuh diri, namun tiba-tiba ia mendengar nada fales. Arya yang akan bunuh diri itu merasa terusik dan masuk kedalam ruang pikirannya. Nada itu terdengar dari dalam pikiran Arya, dimainkan oleh seorang gadis ajaib bernama Kei. Kei adalah lambang dari semangat bermusik Arya dahulu. Namun Arya tetap merasa gagal menjadi musisi, jalan yang ia pilih ialah bunuh diri.

### **Sinopsis**

Arya adalah seorang musisi muda yang akan bunuh diri, sesaat sebelum ia bunuh diri, terdengar nada fales yang mengusik pikiran Arya. Sosok gadis muncul dihadapan Arya dan mengusiknya dengan terus memainkan nada yang mengganggu. Interaksi muncul diantara mereka dan mengungkap Arya yang ingin bunuh diri. Pada akhirnya Arya tetap ingin bunuh diri dan mengakhiri semuanya.

Lampiran 6. Shot List

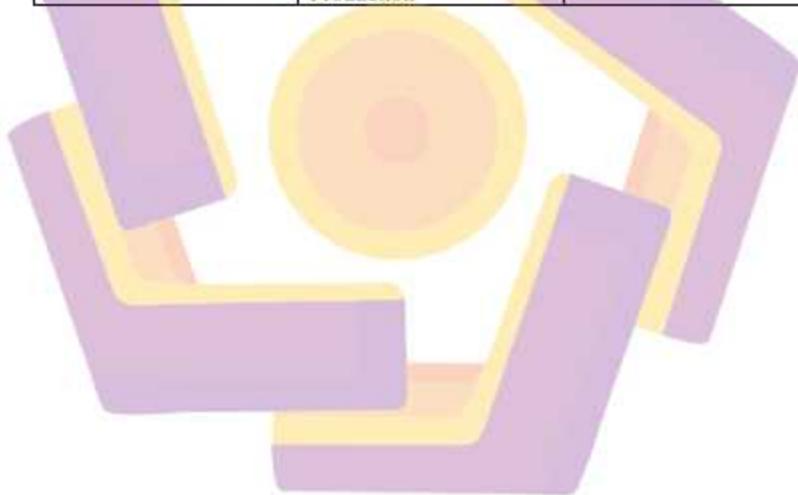
No	Sc	Sh	Type Shoot	Deskripsi
1	1		Movement	Memperlihatkan suasana kamar arya lalu memperlihatkan arya gantung diri
2			MCU	Kei sedang bermain gitar (high angle)
3			MLS (master)	Pengambilan dari serong belakang kei (low angle)
4			MLS (master) pojok	Arya berjalan turun dari kursi mendekati kei,sampai arya membuka pintu dan kei berdiri melihat sekitar dan duduk di bangku (movement) "kamu siapa" -> " (kearah pintu)
			MCU	Kei sedang mermain gitar. (dari depan)
5			Insert	Bungkus makanan berserakan (diisi suara kei)
6	2		MLS still (master) tengah	Stelah mencari kunci dibawah Kasur arya duduk diatas Kasur, lalu jeda. Kei inframe kearah meja dan duduk.sampai arya baring
7			MCU (second camera)	Close up Arya adri serong kiri depan (higt angle)
			MS	arya duduk diatas Kasur, lalu jeda. Kei inframe kearah meja dan duduk.sampai arya nomong cewek aneh.
8			OS	Dari samping belakang arya melihatkan kei
9	3		MS	Dari kei bermain gitar sampai hp arya bergetar lalu bangun
10			Insert	Hp arya
11			MS	Dari arya membuang hp dan melihatkan kei bangun dari tempat duduknya melewati arya
12			MLS (master)	Dari depan melihatkan kei menuju ke lemari untuk mencari kacang dan membuka lemari itu
13			Insert	Kamera didalam lemari yg ada kacangnya dan kei membuka dan mengambil nya
14			MLS (master)	Dari samping membelakangi kei, lalu kei menutup lemari dan duduk di bawah berhadapan dengan arya, sampai arya berkata "oke cukup lalu berdiri.
15			CU	Melihatkan wajah kei yang melirik melihat pergerakan arya.
16	4		Insert	Melihatkan poster bertuliskan "kalah dengan waktu"

17		MLS (master) 1	(Kamera menghadap jendela) melihatkan arya sedang berdiri di dekat jendela dan kei masih duduk didepan Kasur sambil memegang gitar. Lalu arya mendekati kei dan memberhntikan permainan gitar kei lalu duduk didekat kei. Samapi kei kesal dengan kata" arya
18		CU (Arya)	Melihatkan arya sedang menghisap rokok laulu berkata "entah tiba aku malu mengambil jalan ini" sampai arya berkatabukannya berarti aku kalah"
19		MCU (movement) music	Dari kei ke arya yang sedang menyanyikan sebuah lagu.
20		MLS (master) 2	(high angle) melihatkan kei dari duduk lalu berdiri samapi kei berkata "terus kenapa kalo kamu gabisa"
21		MCU (kei) (movement)	Kei memarahi arya sambil bediri samapi kei berkata "mau kamu lanjutkan?"
22		CU (Arya)	Mengambil ekspresi arya mendengarkan kei ngomong
23	5	MCU (movement) tengah	Melihatkan arya tertawa miris, kei kembali duduk didepan arya, lalu arya berdiri dan kei menonga ketas melihat arya. Arya bergerak kearah jendela (kamera mengikuti arya bergerak, lalu kei inframe)
24		MCU (movement) serong kiri	Melihatkan Arya berada di dekat jendela dengan kei, lalu arya bergerak kearah tali gantung (kamera bergerak mengikuti arya dari depan).
25	6	MCU (movement)	Melihatkan kei yang sedang menasehati arya yang sudah bera di tali gantung (kamera dari samping), lalu (kamera bergerak kerah depan arya (perlahan kamera mengambil CloseUp kewajah arya).
26		MLS (high angle)	Melihatkan arya yang masih berada di tali gantung terdengar suara telfone dari saku, lalu arya mengangkat telpon tersebut,
27		MCU (still)	Arya mematikan telpon lalu melemparnya ke bawah
28		CU (Arya)	Tersenyum sambil menangis sambil memainkan gitar.

**Lampiran 7. Timeline (rill)**

Tanggal	Jenis pekerjaan yang dilakukan oleh mahasiswa	Keterangan
9 03 2022	Merancang awal gagasan film, membuat premis film. (Pra Produksi)	
10 03 2022	Membuat sinopsis film "False Notes" (Pra Produksi)	
14 03 2022	Melakukan Pembuatan naskah draft 1 (pra produksi)	
18 03 2022	Melakukan pembuatan Naskah draft 2 (Pra produksi)	
21 03 2022	Melanjutkan pembuatan naskah draft 3 (Pra produksi)	
26 03 2022	Melanjutkan pembuatan naskah draft 4 (Pra produksi)	
2 04 2022	Finalisasi naskah serta pembedahan naskah (Pra produksi)	
16 05 2022	Open Casting	Mencari talent
20 05 2022	Open Casting	Bertemu dengan talent, membicarakan film.
21 05 2022	Production Meeting	Budgeting
24 05 2022	Talent Meeting	Reading naskah
29 05 2022	Production Meeting	Shotlist & Storyboard
31 05 2022	Talent meeting	Reading dan latian intonasi serta pembawaan karakter
02 05 2022	Booking Equipment	
02 05 2022	Talent Meeting	Reka Adegan (recce) scene dan keseluruhan film
05 05 2022	Production Meeting	Finalisasi shotlist dan storyboard
10 05 2022	Talent Meeting	Reka adegan (recce) dan blocking
12 05 2022	Production meeting	Memeriksa ulang

		kebutuhan-kebutuhan untuk shooting dan persiapan
15 05 2022	Production	Melakukan produksi pengambilan gambar film False Notes
24 05 2022	Editing offline	
29 05 2022	Scoring meeting	
02 06 2022	Editing offline revisi	
10 06 2022	Editing offline revisi	
28 08 2022	Editing lock	
7 09 2022	Scoring fixed	
15 09 2022	Mixing Scoring	
21 09 2022	Grading editing lock	
10 10 2022	Final editing credit title	
14 10 2022	Mengunggah ke laman Youtube Bianglala Production	



## Lampiran 8. Daftar Talent

### 1. Daftar Talent

- a. Maria Sekar Kinanthi

Peranan yang di perankan oleh maria adalah Kei. Peran supporting yang membantu Arya (tokoh utama) dalam menemukan jati diri Arya, dalam ruang pikiran arya.



Gambar 4.1 Kei  
Sumber Dokumentasi Film Pendek False Notes

- b. Dimas Zee Rando

Dimas Zee Rando adalah mahasiswa ISI Yogyakarta yang berperan sebagai Arya. Arya adalah karakter utama dalam film "False Notes".

- c. Tina Ristiana

Tina Ristiana berperan sebagai karakter lita dalam telpon dan teks. Tina adalah karakter pembantu yang mendesak Arya.

**Lampiran 9. Daftar Lokasi**

Rumah Fattah Hud Bawazier

**Lampiran 10. Rencana Anggaran****1 DAY SHOOT ESTIMATION**

NO	KATEGORI	DESC	PRICE	QTY	SUB-TOTAL	TOTAL
1	EQUIPMENTS	MAS ASA LIGHTING	RP.200.000	-	RP.200.000	
2		AUDIO	RP.200.000	-	RP.200.000	
3		BATERAI SOUND	RP.20.500	-	RP.20.500	
4		SEWA FIXINEMA	RP.636.500	-	RP.636.500	RP.1.781.400
5		BATERAI SOUND	RP.40.000	-	RP.40.000	
6		SEWA XIAJO	RP.495.000	-	RP.495.000	
7		CAT	RP.39.400	-	RP.39.400	
8		BOOKING SOUND	RP.150.000	-	RP.150.000	
9	KONSUMSI	ES BATU	RP.5.000	-	RP.5.000	
10		NAMBAH KONSUMSI	RP.100.000	-	RP.100.000	
11		JAJAN PRA PRODUKSI	RP.70.000	-	RP.70.000	RP.956.000
12		GALON	RP.6.000	-	RP.6.000	
13		ROKOK 1 KALENG	RP.75.000	-	RP.75.000	
14		BELANJA KONSUMSI	RP.700.000	-	RP.700.000	
15		TAMBAH DAYA LISTRIK	RP.150.000	-	RP.150.000	RP.150.000
16	ARTISTIK	GUNTING	RP.6.000	-	RP.6.000	
17		BELANJA ARTISTIK	RP.50.000	-	RP.50.000	RP.256.000
18		ART DEKOR KAMAR	RP.200.000	-	RP.200.000	
19	MUA	-	RP.150.000	1	RP.150.000	RP.150.000
20	TALENT	2 CAST	RP.250.000	2	RP.250.000	RP.500.000
					JUMLAH	RP.3.793.000

### Lampiran 11. Kebutuhan Peralatan

Jenis Alat	Nama Alat	Jumlah
Kamera	Sony A6300	2
Stabilizer	Zhiyun	1
Monitor	Feelworld	1
Lighting	Godox TL60	3
	Godox Sl60w	1
	Lightstand	3
Audio	Zoom H5n	1
	Shotgun mic	1
	Boompole	

### Lampiran 12. Daftar Kru dan Job Desk

#### Daftar Kru dan Job Desk

Sutradara:	M. Khalifah Sunatullah
<i>Scriptwriter</i> :	Khalifah Sunatullah
<i>Line Producer</i> :	Asad Dirana
<i>1st Assistant Director</i> :	Rizky Taufik Syaefullah
<i>Director Of Photography</i> :	Fattahud
Kameramen :	Bagus Ramadian
<i>Gaffer</i> :	Hosea Louis
<i>Lightingman</i> :	Jovan Khanoviadi
	Ahmad Rifai
<i>Clap Person</i>	Sony Adam
<i>Sound and Music Designer</i>	Larung
<i>Sound Recordist</i>	Daffa Ghazy
<i>Boom Operator</i>	M. Afiq Ibrahim
<i>Artistic</i>	Rizky Taufik Syaefullah
<i>Equipment</i>	Asad Dirana
<i>Make-Up And Wardrobe</i>	Rizka Ramadalisa
<i>Koordinator Talent</i>	Uswatun Khasanah
<i>Behind The Scene</i>	Filah Fadha
Konsumsi	Obil
<i>Editor</i>	Ariq Verinda Gusti Pradana

**Lampiran 13. Laporan Keuangan (rill)**

**Tanggal** 01 Jun - 30 Jun 2022  
**Pemasukan** Rp4.700.000  
**Pengeluaran** Rp4.409.400  
**Saldo** Rp290.600

No	Tanggal	Transaksi	Pengeluaran	Pemasukan	Kategori
1	23 Jun 2022	invoice rizka (Mua)	150.000	0	Invoice
2	18 Jun 2022	invoice zee	250.000	0	Invoice
3	17 Jun 2022	invoice cica	250.000	0	Invoice
4	17 Jun 2022	equipments mas asa	200.000	0	Equipments
5	16 Jun 2022	es batu	5.000	0	Konsumsi
6	16 Jun 2022	Tissue	12.000	0	MuA
7	16 Jun 2022	Gunting	6.000	0	Artistik
8	15 Jun 2022	lunas audio	200.000	0	Equipments
9	15 Jun 2022	nambah konsumsi	100.000	0	Konsumsi
10	15 Jun 2022	baterai sound	20.500	0	Equipments
11	15 Jun 2022	uang ariq	0	500.000	Iuran
12	15 Jun 2022	lunas fixinema	636.500	0	Equipments
13	14 Jun 2022	baterai sound	40.000	0	Equipments
14	14 Jun 2022	sewa xiajo	495.000	0	Equipments
15	14 Jun 2022	jajan pra produksi	70.000	0	Konsumsi
16	14 Jun 2022	cat kebutuhan lighting	39.400	0	Equipments
17	14 Jun 2022	Ngeprint	4.000	0	Produksi Film
18	14 Jun 2022	Gallon	6.000	0	Konsumsi
19	14 Jun 2022	belanja artistik	50.000	0	Artistik
20	14 Jun 2022	rokok 1 kaleng	75.000	0	Konsumsi
21	14 Jun 2022	belanja konsumsi	700.000	0	Konsumsi
22	14 Jun 2022	dp Fixinema	600.000	0	Equipments
23	13 Jun 2022	booking sound equipment	150.000	0	Equipments
24	13 Jun 2022	duit fatah	0	1.000.000	Iuran
25	12 Jun 2022	listrik rumah fatah	150.000	0	Set Construction
26	07 Jun 2022	keperluan art	200.000	0	Artistik
27	05 Jun 2022	uang kalip	0	3.200.000	Iuran
		Jumlah Total	4.409.400	4700000	

## Lampiran 14. Dokumentasi

### 1. Dokumentasi







## Lampiran 15. Bukti Hak Kekayaan Intelektual

